

Program Studi D3 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Kusuma Husada  
Tahun 2020

## **Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Baru**

**Aulia Walen Pramita<sup>1\*</sup>, Nurul Devi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa D3 Keperawatan Fakultas  
Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma  
Husada

Jln. Jaya Wijaya No. 11. Kadipiro,  
Surakarta

<sup>2</sup>Dosen D3 Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Kusuma Husada  
Jln. Jaya Wijaya No. 11. Kadipiro,  
Surakarta

\*Email penulis: [walenaulia22@gmail.com](mailto:walenaulia22@gmail.com)

### **Abstrak**

Tahap perkembangan keluarga pasangan baru dimulai pada seorang laki-laki dan seorang perempuan membentuk keluarga melalui pernikahan, dan diakhiri saat keluarga melahirkan anak pertama. Masalah kesehatan yang muncul pada tahap perkembangan keluarga baru adalah merencanakan anak (KB). KB atau Keluarga Berencana merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval kehamilan serta menentukan jumlah anak dalam keluarga. Untuk memberikan pengetahuan tentang KB dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet*. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga baru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah keluarga dalam tahap perkembangan

keluarga baru di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Masalah keperawatan Defisit Pengetahuan dengan pengelolaan dilakukan selama 4 kali kunjungan, dengan 1 kali kunjungan pendidikan kesehatan dengan durasi 60 menit. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang KB ditandai peningkatan nilai pada hasil kuesioner. Rekomendasi tindakan pendidikan kesehatan tentang KB menggunakan media *leaflet* dapat dilakukan pada tahap perkembangan keluarga baru.

**Kata kunci:** Askep Keluarga, Tahap Perkembangan Keluarga Baru

**D3 Nursing Study Program  
Faculty of Health Sciences  
Kusuma Husada University Surakarta  
2020**

### **FAMILY NURSING CARE IN THE DEVELOPMENT STAGE OF BEGINNING FAMILY**

**Aulia Walen Pramita<sup>1</sup>, Nurul Devi<sup>2</sup>**

1 Student D3 Nursing Study  
Program Kusuma Husada  
University Surakarta

[walenaulia22@gmail.com](mailto:walenaulia22@gmail.com)

2 Lecture in Nursing Kusuma  
Husada University Surakarta  
[mama.ayla.zahra@gmail.com](mailto:mama.ayla.zahra@gmail.com)

### **Abstract**

*The stage of family development for a new couple begins when a man and a woman form a family through marriage, and ends when the family gives birth to their first child. A health problem at the stage of beginning family development is planning for children (Family Planning). Family planning helps married couples avoid unwanted pregnancies, get the desired births, adjust pregnancy intervals, and determine the number of children in the family. Health education using leaflet media is used to provide knowledge about*

*family planning. The purpose of this case study is to apply family nursing care to a beginning stage of family development. This type of research is descriptive with a case study approach method. The subject is a family in the development stage of a beginning family in the Gondangrejo Health Center of Karanganyar. The nursing problem is a deficit of knowledge with the management of 4 visits, with a duration of 60 minutes/visit. The case study results show an increase in knowledge about family planning that is distinguished by an improvement in the value of the questionnaire results. Recommendation: family planning health education using leaflet media could be applied in the beginning family development stage. Keywords: Family Nursing Care, The Development Stage of Beginning Family.*

## **PENDAHULUAN**

Keluarga mempunyai tahap perkembangan sebagai layaknya individu, perkembangan itu terutama dalam hal besarnya keluarga dan kemampuannya, mulai dari keluarga baru yaitu tahap perkembangan keluarga dengan pasangan yang baru menikah berawal dari perkawinan yang menandai bermulanya sebuah keluarga baru. Keluarga yang menikah atau prokreasi dan perpindahan dari keluarga asal atau status lajang ke hubungan baru yang intim. Dua orang yang membentuk keluarga perlu mempersiapkan kehidupan keluarga yang baru, karena keduanya membutuhkan penyesuaian peran dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing belajar hidup bersama dan beradaptasi dengan kebiasaan sendiri dan pasangannya (Nadirawati, 2018).

Masalah yang sering terjadi pada tahap perkembangan keluarga baru yaitu masalah kekurangan pengetahuan tentang KB atau Prenatal care, membina hubungan

intim yang memuaskan, membina hubungan dengan anggota keluarga yang lain, dan membina kesepakatan untuk tujuan bersama (Harmoko, 2012).

Keluarga Berencana atau dikenal dengan KB adalah merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval kehamilan serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Sulistiyawati, 2012)

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 4.810.077 peserta dengan rincian, KB dengan metode IUD sebanyak 428.981 orang (8,30%), MOW sebanyak 233.859 orang (5,50%), MOP sebanyak 32.886 orang (1,70%), kondom sebanyak 115.149 orang (2,60%), implan sebanyak 623.677 orang (12,02%), suntik sebanyak 2.835.640 orang (55,50%), dan pil sebanyak 539.885 orang (10,30%) (BPS, 2018).

Salah satu tindakan keperawatan untuk menambah pengetahuan keluarga baru tentang KB adalah dengan diberikannya pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media *leaflet*. *Leaflet* adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan

kesehatan melalui lembaran yang dilipat. *Leaflet* digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah. *Leaflet* dapat diberikan atau disebarakan pada saat pertemuan-pertemuan. Dengan adanya *leaflet* masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dengan bentuk yang menarik, mudah disimpan dan dibawa kemana-mana, dan isi yang jelas dan ringkas (Induniasih, 2017).

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengaplikasikan pendidikan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan keluarga baru dengan KB dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Baru”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga baru. Subjek studi kasus adalah keluarga tahap perkembangan keluarga baru yang baru menikah. Tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar pada tanggal 17 Februari sampai 29 Februari 2020. Media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah *leaflet*. Etika studi kasus yang digunakan penulis yaitu *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien), *Anonymity* (Tanpa nama), *Confidentiality* (Kerahasiaan), *Beneficence* (Kemurahan hati atau nasihat), *Justice* (Keadilan) dan Otonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengkajian yang dilakukan berfokus pada tingkat pengetahuan keluarga baru terutama subjek dalam

peningkatan pengetahuan tentang KB. Dari hasil observasi didapatkan data subjek mengatakan keluarga belum mengetahui tentang KB dan alat kontrasepsi, keluarga juga belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang KB oleh petugas kesehatan, klien tampak bingung dan tidak bisa menjawab pertanyaan tentang KB hal ini didukung dengan hasil kuesioner *pre-tes* tingkat pengetahuan tentang KB dengan jumlah soal 10 dengan jawaban benar 6 soal dan jumlah jawaban salah 4 soal. Kurangnya pengetahuan tentang KB dikarenakan subjek belum memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang KB. Sedangkan pengetahuan akan bertambah jika memiliki rasa keingintahuan yang tinggi agar terbentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012). Teori ini sesuai dengan keadaan klien yang mengatakan bahwa belum mencari informasi tentang KB.

Bedasarkan hasil pengkajian tersebut penulis menegakkan diagnosa defisit pengetahuan yang ditandai dengan subjek mengatakan kurang mengerti tentang Kb, belum pernah mendapatkan informasi pendidikan kesehatan tentang hipertensi, klien tampak bingung, dan tidak bisa menjawab pertanyaan tentang KB hal ini didukung dengan hasil kuesioner *pre-test* tingkat pengetahuan KB dengan jumlah soal 10 dengan jawaban benar 6 dan jawaban salah 4. Defiait pengetahuan (D.0111) adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif berkaitan dengan topik tertentu (SDKI, 2016). Bedasarkan dari data skoring maka penulis membuat prioritas diagnosa defisit pengetahuan dengan total skor 3 2/3.

**Tabel 1.1 Tabel Hasil Intervensi Pemberian Kuesioner Tingkat Pengetahuan KB**

	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Hasil Kuesioner	6	10

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa setelah dilakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan tentang Kb dengan media *leaflet* di dapatkan hasil peningkatan pengetahuan dengan hasil nilai *Pre test* 6 dan hasil nilai *Post test* 10.

Pada studi kasus ini penulis memberikan tindakan pendidikan kesehatan tentang KB yang dilakukan 1 kali selama 60 menit dengan menggunakan media *leaflet*. Pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan (Hidayat, 2014).

Hari Rabu, 25 Februari 2020 dilakukan evaluasi pada kunjungan ke empat terdapat peningkatan pengetahuan tentang KB didapatkan data keluarga klien sudah paham dan mengerti tentang pendidikan kesehatan tentang keluarga berencana dan jenis-jenis alat kontrasepsi dan klien tampak kooperatif dan antusias saat diskusi program KB. Pada lima fungsi keperawatan keluarga pada keluarga keberhasilan dicapai adalah empat fungsi kesehatan keluarga. Dengan salah satu fungsi keperawatan kesehatan keluarga yang belum tercapai yaitu keluarga belum memanfaatkan pelayanan kesehatan terkait dengan perencanaan penggunaan KB.

## KESIMPULAN

Studi kasus ini dilakukan dengan pengelolaan asuhan keperawatan selama 4 kali kunjungan dimana dilakukan pendidikan kesehatan tentang KB. Hasil studi kasus ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang KB. Rekomendasi tindakan pendidikan kesehatan tentang KB menggunakan media *leaflet* dapat dilakukan perawat pada keluarga dengan defisit pengetahuan KB untuk meningkatkan pengetahuan tentang KB.

## SARAN

Bagi Perawat untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga baru.

Bagi Puskesmas untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga baru

Bagi Institusi Kesehatan sebagai tambahan referensi, masukkan dan informasi dalam hal kepustakaan dan dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa tentang asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga baru

Bagi Klien dan Keluarga sebagai tambahan pengetahuan pada keluarga pasangan baru tentang alat kontrasepsi KB khususnya mengenai pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai.

Bagi Penulis untuk menambah pemahaman dalam pengelolaan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga baru.

**DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman Font 12, huruf kapital)**

- Bakri, H. Maria. 2017. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Mahardika
- BPS. 2018. Hasil Sensus Penduduk 2018 Provinsi Jawa Tengah. <https://www.bps.go.id/>. Diakses tanggal 19 September 2019
- Harmoko. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Hidayat, AA. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Induniasih dan Ratna, Wahyu. 2017. *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Nadirawati. 2018. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Bandung : Refika Aditama
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riasmini et al. 2017. *Panduan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : UI-Press
- Sulistiyawati, A. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika